

## ABSTRAK

Kemajuan bisnis pada saat ini mendorong perusahaan untuk terus berkembang dan mampu bertahan sehingga perusahaan menyadari pentingnya sistem pengendalian manajemen, bagi suatu perusahaan merupakan faktor penting untuk keberhasilan perusahaan dimasa depan. Untuk mencapai hal tersebut tentunya melibatkan karyawan yang menjadi pelaksana dalam pencapaian tujuan perusahaan. Karena melibatkan banyak orang akan muncul permasalahan pengendalian yaitu masalah kinerja karyawan yang mempengaruhi motivasi kerja karyawan.

Salah satu bentuk pengendalian manajemen yang dapat membantu mengatasi permasalahan tersebut adalah *personnel and cultural control*. Pengendalian ini didesain untuk dapat menumbuhkan *self monitoring* dalam masing-masing karyawan maupun terhadap nilai dan norma yang sudah menjadi bagian dari budaya organisasi, sehingga dapat tercipta adanya *mutual monitoring* antar sesama karyawan.

Berawal dari kondisi tersebut, maka penelitian ini mencoba untuk mengangkat dan membahas peranan *personnel and cultural control* untuk meningkatkan kinerja karyawan pada UD "X". Pengendalian yang sudah diterapkan oleh UD "X" sebenarnya telah cukup mampu untuk meningkatkan kinerja karyawannya, namun masih terdapat beberapa masalah sehingga mempengaruhi kinerja karyawan. Oleh karena itu, penerapan *personnel and cultural control* yang tepat serta adanya keterkaitan antara kinerja individu maupun kelompok diharapkan dapat meningkatkan dan mengatasi permasalahan yang ada pada UD "X" sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan UD "X" di masa depan.

**Keywords** : Sistem pengendalian manajemen, *personnel and cultural control*, motivasi kerja, kinerja karyawan.